

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN KARAKTERISTIK WIRAUSAHA TERHADAP KINERJA USAHA KULINER DI DESA SIDODADI KECAMATAN BIRU-BIRU**THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURSHIP AND KNOWLEDGE ENTREPRENEURSHIP CHARACTERISTICS ON PERFORMANCE CULINARY BUSINESS IN SIDODADI VILLAGE BIRU-BIRU DISTRICT****Nur Hafizah¹, Mutawaqqil Billah Tumanggor²**^{1,2} Manajemen Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan, Indonesia

Email: nurhafizah@umnaw.ac.id, MutawaqqilBillahTumanggor@umnaw.ac.id

ARTICLE INFO**Article History:**

Received May 17, 2024

Revised June 16, 2024

Accepted July 15, 2024

Available online July

15, 2024

Kata Kunci:Pengetahuan
Kewirausahaan,
Karakteristik
Wirausaha, Kinerja
Usaha**Keywords:***Entrepreneurial
Knowledge,
Entrepreneurial
Characteristics,
Business Performance***ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik wirausaha terhadap kinerja usaha kuliner di Desa Sidodadi Kecamatan Biru-Biru. Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deksriptif kuantitatif yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang yang terdiri dari pelaku usaha kuliner di Desa Sidodadi Kecamatan Biru-Biru, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, data primer diperoleh dari wawancara dan penyebaran kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) dengan nilai thitung 3,138 > ttabel 1,703 artinya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha (Y), dan secara parsial karakteristik wirausaha (X2) dengan nilai thitung 6.480 > ttabel 1,703 artinya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha (Y). Untuk hasil uji F, secara simultan pengetahuan kewirausahaan (X1) dan karakteristik wirausaha (X2) dengan nilai F-hitung 21.205 > 3,35 F-tabel artinya berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha (Y). Nilai R Square menunjukkan nilai 0,611 artinya bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) dan karakteristik wirausaha (X2) menjelaskan perubahan pada variabel kinerja usaha (Y) sebesar 61,1% sedangkan sisanya 38,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of entrepreneurial knowledge and entrepreneurial characteristics on the performance of culinary businesses in Sidodadi Village, Biru-Biru District. The analytical method used in this study is descriptive quantitative, namely by using multiple linear regression analysis. The sample in this study was 30 people consisting of culinary entrepreneurs in Sidodadi Village, Biru-Biru District. The data used in this study were primary data and secondary data. Primary data were obtained from interviews and distributing questionnaires. The results showed partially the entrepreneurial knowledge variable (X1) with tcount 6.480 > ttable 1,703 is the meaning has a positive and significant effect on business performance (Y), partially entrepreneurial characteristics (X2) tcount 6.480 > ttable 1,703 is the meaning have a positive and significant effect on business performance (Y). For the results of the F test, this it can be concluded that simultaneously entrepreneurial knowledge (X1) and entrepreneurial characteristics (X2) with F-count 21.205 > 3,35 F-table is the meaning have a significant effect on business performance (Y). The value of R Square indicates that the entrepreneurial knowledge variable (X1) and entrepreneurial characteristics (X2) explain changes in business performance variables (Y) with 61,1% and while the rest 38,9% influence by another variable on outside this research of model.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam menggerakkan roda perekonomian nasional dan daerah dengan jumlah penyerapan tenaga kerja yang besar dibanding bisnis lainnya, perannya dalam menekan pengangguran dan menjadi solusi dalam penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan rakyat. Dalam era pasar bebas dimana situasi pasar yang semakin bersaing serta penuh dengan ketidakpastian, semua pengusaha akan dihadapkan pada persaingan yang cukup ketat. Hal ini mengharuskan pengusaha untuk berpikir kreatif dan inovatif untuk menunjang kelangsungan usahanya agar mampu bersaing dengan produk luar negeri. Indonesia telah dihadapkan pada krisis tahun 1998 yang mengakibatkan usaha-usaha berskala besar harus gulung tikar karena tidak mampu membayar hutang yang melonjak hingga 10 kali lipat, namun tidak dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang terbukti mampu bertahan, berkembang serta membangun perekonomian Indonesia ditengah keterpurukan krisis moneter yang melanda dunia.

Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam pembangunan daerah melalui pembayaran pajak, dan sudah terbukti tidak terpengaruh terhadap krisis. Berdasarkan data dari Kementrian Koperasi dan UMKM pada tahun 2021, terdapat sekitar 57,8 juta pelaku UMKM di Indonesia, pada tahun 2022 dan beberapa tahun kedepan diperkirakan bahwa jumlah pelaku UMKM akan terus bertambah. UMKM memiliki peran penting dan strategis dalam perkembangan ekonomi nasional. Sebagai tambahan perannya dalam perkembangan ekonomi dan ketenagakerjaan, UMKM juga berperan dalam perkembangan distribusi hasil. Sejauh ini, UMKM telah berkontribusi sebanyak 57,60% Produk Domestik Bruto (PDB) dan mempunyai tingkat penyerapan tenaga kerja sekitar 97% dari seluruh tenaga kerja nasional (Profil Bisnis UMKM oleh LPPI dan BI, 2022). Namun seiring dengan waktu sejak dua tahun terakhir pertumbuhan UMKM mendapatkan tantangan yang berat, karena munculnya wabah pandemi covid-19 yang berdampak pada semua sektor, baik pariwisata, perhotelan dan tak terkecuali UMKM, khususnya UMKM yang bergerak dibidang kuliner.

Masyarakat adalah pelaku utama dalam pembangunan dan pemerintah yang memiliki kontibusi besar dalam mengarahkan dan mengembangkannya. Pelaku UMKM juga dituntut untuk melakukan pemasaran produknya dengan metode digital marketing guna pendekatan kepada konsumen tanpa harus bertemu secara langsung sehingga UMKM dapat tetap beroperasi dengan lancar dan tanpa melanggar aturan pemerintah, untuk membangun wirausaha mandiri, diperlukan tiap individu yang siap menjalani segala rintangan dan kendala dalam berbisnis dan mampu menjadi kompetitor yang mampu mendobrak pangsa pasar yang lebih kompetitif. Wirausaha umumnya memiliki karakter yang tidak jauh berbeda antara satu sama lain, mereka adalah orang-orang yang mempunyai tekad dan semangat yang kuat untuk memulai bisnis dengan usahanya sendiri. Resiko kegagalan dalam berbisnis adalah ancaman yang nyata dan pasti akan terjadi pada setiap wirausahawan, tidak ada jaminan akan kesuksesan, tantangan yang berliku akan dirasakan oleh setiap pelaku bisnis.

Menurut Budiarto (2018:17) masalah utama yang dihadapi oleh perkembangan usaha adalah permodalan, pemasaran, teknologi, dan manajemen. Tambunan (2012:51) mengemukakan bahwa perkembangan usaha dipengaruhi oleh: Modal, strategi pemasaran, bahan baku, tenaga kerja, teknologi, biaya transportasi, energi yang tinggi, komunikasi, prosedur administrasi. Selain beberapa faktor di atas pemerintah juga berperan penting dalam pengembangan usaha. Menurut Agustin (2016:572) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa faktor eksternal dalam pengembangan usaha meliputi prosedur perijinan, biaya perijinan, kebijakan pemberdayaan dan pembinaan dari pemerintah. Variabel modal usaha, strategi pemasaran dan karakteristik wirausaha dalam penelitian ini masuk dalam faktor internal.

Menghadapi persaingan yang lebih ketat dalam dunia usaha kecil dituntut untuk lebih kreatif dan berkerja keras. Karakteristik kewirausahaan juga merupakan salah satu masalah yang sering terjadi dalam perkembangan usaha mikro di Desa Sidodadi Kecamatan Biru-Biru, sebagian besar mereka memiliki tingkat pendidikan yang masih sangat rendah dan rendahnya kreativitas sehingga

karakteristik mereka dalam menjalankan usahanya masih belum memenuhi kriteria untuk menjadi sukses. Mereka hanya berfikir untuk mendapatkan keuntungan tapi tidak berfikir untuk mengeluarkan inovasi baru, menciptakan produk baru dan tidak ada keinginan untuk mencoba yang baru sebagai penunjang kelangsungan usahanya. Selain itu, pelaku usaha tersebut cenderung takut untuk mengambil risiko dimana pelaku usaha kurang berani, takut tampil beda. Hal ini berlandaskan ketakutan dalam hal terjadinya produk tidak laku, produk mengalami kerusakan, atau bahkan mengalami kerugian. Para pelaku usaha kuliner di Desa Sidodadi Kecamatan Biru-Biru, ini juga masih ada yang tidak memiliki rasa percaya diri yang tinggi dimana mereka masih takut gagal dalam memulai yang baru, mudah putus asa dan selalu merasa bahwa dirinya tidak mampu serta ragu ragu dalam memecahkan masalah. Masih banyaknya juga pelaku usaha yang masih bersikap tidak jujur, tidak disiplin juga kurangnya sikap keramahan, dimana mereka mau mengatakan sesuatu tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya baik dari segi harga yang sangat jauh berbeda dipasaran, ukuran produk yang berbeda dan bagus tidaknya juga suatu produk. Sehingga membuat perkembangan usahanya menjadi terhambat dan susah berkembang. Berikut ini adalah data responden beberapa pengusaha kuliner yang ada di Kecamatan Biru-Biru yang diperoleh dari hasil survei yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

Tabel 1
Data Usaha Kuliner di Desa Sidodadi Kecamatan Biru-Biru

No	Nama Usaha Kuliner	Pemilik Usaha	Jenis Usaha	Alamat Usaha
1	Bakso Argi Solmed	Sri	Makanan	Jln biru biru
2	Sate Madura	Rismawati	Makanan	Jln biru biru
3	Kep-isangan	Rizaldi	Makanan	Jln biru biru
4	Seafood Tumpah Akbar	Akbar	Makanan	Jln biru biru
5	Ayam Lamongan	Putri Nabila	Makanan	Jln biru biru
6	Dimsum Pandawa	Marzuki	Makanan	Jln biru biru
7	Martabak Arsa	Asya	Makanan	Jln biru biru
8	Martabak Bangka	Mawar	Makanan	Jln biru biru
9	Sate Agung	Rangga	Makanan	Jln biru biru
10	Bakso Horror Pelakor	Nabila	Makanan	Jln biru biru
11	Bakso Juragan	Agung	Makanan	Jln biru biru
12	Pisang Lumer Icut	Icut	Makanan	Jln biru biru
13	Warung Ayah	Salim	Makanan	Jln biru biru
14	Sang Boba	Eka	Minuman	Jln biru biru
15	My Story	Wanda	Minuman	Jln biru biru
16	Warung Lia 24 Jam	Lia	Makanan	Jln biru biru
17	Warmindo Bunga Merah	Yasir	Makanan	Jln biru biru
18	Chiken Steak	Lulu Izdihar	Makanan	Jln biru biru
19	Rumah Makan Padang Kita	Gindo	Makanan	Jln biru biru
20	Rumah Makan Setia	Jumino	Makanan	Jln biru biru
21	Ayam Bakar Mas Hery	Hery	Makanan	Jln biru biru
22	Siomay Jakarta Jelas	Rista	Makanan	Jln biru biru
23	Burger 95	Faridah	Makanan	Jln biru biru
24	Sate Goyang Lidah	Yulida	Makanan	Jln biru biru
25	Bakso Simpang Tiga	Setiawan	Makanan	Jln biru biru
26	Warung Bakso Boom	Irwanda	Makanan	Jln biru biru
27	Rumah Makan Ridho	Randa	Makanan	Jln biru biru
28	Bakso Ok Jek	Rio	Makanan	Jln biru biru
29	Kerang Rebus	Nek Rus	Makanan	Jln biru biru
30	Sate Padang Uncu	Hamzah	Makanan	Jln biru biru

Sumber : Hasil Survei Peneliti di Kecamatan Biru-Biru (Tahun 2023).

Berdasarkan tabel 1.1, dapat diketahui bahwa dari hasil survei yang telah dilakukan di Jalan Biru-Biru Kecamatan Biru-Biru ditemukan sebanyak 30 usaha kuliner yang menjual berbagai jenis varian makanan diantaranya adalah bakso, sate, seafood, martabak, nasi bungkus, burger, ayam bakar dan beberapa jenis kuliner lainnya.

Keterbatasan pengetahuan kewirausahaan pada wirausahawan di desa sidodadi kecamatan biru-biru dilihat dari pengetahuan yang dimiliki wirausaha dalam menjalankan usahanya, dimana 15 dari 30 wirausaha mengakui bahwa dalam menjalankan usahanya tidak mempunyai pembukuan. keuangan yang mencatat hasil penjualan dan pembelian yang dilakukan sehingga mereka sulit untuk memisahkan pendapatan dan pengeluaran dari usaha dengan pengeluaran keluarga serta kurangnya kemampuan manajerial yang dimiliki oleh wirausaha dalam menjalankan usahanya.

Terbatasnya karakteristik kewirausahaan pada wirausahawan yang berada di Desa Sidodadi Kecamatan Biru–Biru dapat dilihat dari karakter yang dimiliki wirausaha dalam menjalankan usahanya, dimana 10 dari 30 wirausaha tidak yakin dan merasa pesimis karena mereka khawatir jika produk/jasa yang ditawarkan tidak laku ataupun hanya sedikit terjual apalagi kondisi perekonomian yang saat ini tidak stabil dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang terjadi di Indonesia.

Terbatasnya pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan pada wirausahawan yang terdapat pada daerah Desa Sidodadi Kecamatan Biru–Biru cenderung membuat usaha yang dijalankan sulit berkembang dan tidak mampu bertahan lama.

Tabel 2
Hasil Data Pra Survei Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

No	Indikator Pengetahuan Kewirausahaan	Setuju	Presentase	Tidak Setuju	Presentase
1	Saya berusaha menambah pengetahuan kewirausahaan saya agar usaha saya tetap bertahan.	17	56,3%	13	43,8%
2	Saya memiliki kemampuan pemecahan masalah dalam menjalankan usaha saya.	18	59,4%	12	40,6%
3	Saya berminat dalam berwirausaha sebagai syarat penting menjadi seorang wirausaha.	17	56,3%	13	43,8%

Sumber : Data Diolah Peneliti (Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 1.2, dapat diketahui bahwa pengetahuan kewirausahaan pada kinerja usaha kuliner di Desa Sidodadi dari hasil jawaban item pernyataan responden untuk item pernyataan 1 dan 3 yaitu saya memiliki kemampuan pemecahan masalah dalam menjalankan usaha dan saya berminat berwirausaha disekitar tempat tinggal saya tidak ada mendapatkan respon baik sebanyak 13 orang sangat setuju dengan presentase sebesar 43,8%. Fenomena lain juga ditemukan dilapangan mengenai karakteristik wirausaha di Desa Sidodadi sebagai berikut :

Tabel 3
Data Pra Survey Indikator Karakteristik Wirausaha

No	Indikator Karakteristik Wirausaha	Setuju	Presentase	Tidak Setuju	Presentase
1	Saya percaya diri jika berusaha keras akan mendapatkan hasil	14	46,9%	16	53,2%

	yang maksimal.				
2	Saya berorientasi pada tugas dan hasil usaha saya dalam berwirausaha.	13	43,8%	17	56,3%
3	Saya mampu menjadi pimpinan yang dapat dipercaya baik oleh karyawan maupun pelanggan.	14	46,9%	16	53,2%
4	Saya berani mengambil resiko dalam usaha saya dalam berwirausaha.	11	37,5%	19	62,5%
5	Saya mampu mengambil ide kreativitas dalam menjalankan usaha saya dalam berwirausaha.	12	40,6%	18	59,4%

Sumber : Data Diolah Peneliti (Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 1.3, dapat diketahui bahwa karakteristik kewirausahaan pada usaha kuliner di Desa Sidodadi dari hasil jawaban item pernyataan responden untuk item pernyataan 4 yaitu saya berani mengambil resiko dalam usaha saya mendapatkan respon baik sebanyak 19 orang sangat setuju dengan presentase sebesar 62,5%. Fenomena lain juga ditemukan dilapangan mengenai kinerja usaha di Desa Sidodadi diketahui bahwa kinerja usaha pada usaha kuliner di Desa Sidodadi dari hasil jawaban item pernyataan responden untuk item pernyataan 2 yaitu kuantitas yang saya hasilkan sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan mendapatkan respon baik sebanyak 18 orang sangat setuju dengan presentase sebesar 60%.

Selain pengetahuan kewirausahaan faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha adalah karakteristik individu ataupun karakteristik wirausaha. Perbedaan karakteristik wirausaha pada diri setiap orang menciptakan kontribusi kinerja yang berbeda juga pada usaha. Menurut Wibowo (2013:91) karakteristik individu adalah uraian dari sikap dan minat, serta kebutuhan yang dibawa oleh seseorang atau individu dalam bekerja. Pengusaha dengan karakteristik yang baik akan lebih mudah dalam menyelesaikan pekerjaannya, dengan begitu kinerja yang dihasilkan menjadi optimal dan berpengaruh baik terhadap keberhasilan usaha. Begitupun sebaliknya wirausahawan dengan karakteristik yang buruk akan menghambat keberhasilan usaha dalam mencapai tujuan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian berfungsi untuk membantu peneliti melaksanakan penelitian agar dapat berjalan dengan baik. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, karena peneliti ingin mencari pengaruh antara variabel pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik wirausaha terhadap kinerja usaha kuliner di Desa Sidodadi Kecamatan Biru-Biru.

Menurut Sugiyono (2017:53) deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya. Menurut Sugiyono (2017: 14) metode penelitian deskriptif kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Variabel Penelitian

Identifikasi yang terdapat dalam suatu penelitian berfungsi untuk menentukan alat pengumpulan data dan teknik analisis data. Variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bebas (Variabel *Independen*)
Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependen*. Dalam penelitian variabel bebas yang berfungsi sebagai variabel pengaruh adalah "Pengetahuan Kewirausahaan (X_1), Karakteristik Wirausaha (X_2), dan Kinerja Usaha (Y)".
2. Variabel Terikat (Variabel *Dependen*)
Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang variabel terikat adalah "Kinerja Usaha (Y)".

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019:125) uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat valid atau tidaknya suatu instrumen". Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya data. Data dapat dikatakan valid bila pertanyaan kuesioner dapat mengungkapkan suatu yang diukur dengan melakukan uji signifikan. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} jika lebih besar dari r_{tabel} maka indikator dinyatakan valid dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka indikator dinyatakan tidak valid. Pengujian ini menggunakan program SPSS versi 25 dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan di nyatakan valid
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan di nyatakan tidak valid."

Adapun hasil pengujian validitas dari beberapa item pernyataan yang berasal dari data pra survei adalah sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Pra Survei Responden

Variabel dan Item Pernyataan	Uji Validitas		
	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan (X_1)			
Pernyataan 1	0,596	0,306	Valid
Pernyataan 2	0,762	0,306	Valid
Pernyataan 3	0,596	0,306	Valid
Karakteristik Wirausaha (X_2)			
Pernyataan 1	0,531	0,306	Valid
Pernyataan 2	0,624	0,306	Valid
Pernyataan 3	0,462	0,306	Valid
Pernyataan 4	0,716	0,306	Valid
Pernyataan 5	0,562	0,306	Valid
Kinerja Usaha (Y)			
Pernyataan 1	0,418	0,306	Valid
Pernyataan 2	0,478	0,306	Valid
Pernyataan 3	0,474	0,306	Valid
Pernyataan 4	0,313	0,306	Valid
Pernyataan 5	0,509	0,306	Valid
Pernyataan 6	0,641	0,306	Valid

Sumber : Data Diolah Peneliti (Tahun 2023)

Uji Reliabilitas

Menurut Kurniawan (2014: 102), uji reliabilitas yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui konsistensi dan kestabilan suatu alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan. Pengujian dengan menggunakan SPSS versi 25. Alat ukur dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* >0.6.

Adapun hasil pengujian reliabilitas dari beberapa item pernyataan yang berasal dari data pra survei adalah sebagai berikut :

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas Pra Survei Responden

Variabel	Uji Reliabilitas		
	<i>Cronbach alpha</i>	Kriteria	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan (X ₁)	0,849	0,60	Reliabel
Karakteristik Wirausaha (X ₂)	0,921	0,60	Reliabel
Kinerja Usaha (Y)	0,822	0,60	Reliabel

Sumber : Data Diolah Peneliti (Tahun 2023)

Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut:

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji *t* dan *f* mengasumsikan bahwa nilai *residual* mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah *residual* berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi >0,05.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai tolerance > 0,10 dan VIF <10, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji *white*. Pengujian pada penelitian ini menggunakan Grafik *Plot* antara nilai prediksi variabel dependen yaitu *ZPRED* dengan residualnya *SRESID*. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2019:260), analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Nilai korelasi berkisar antara 1 sampai dengan -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Tanda positif dan negatif menunjukkan arah hubungan. Tanda positif menunjukkan arah perubahan yang sama. Tanda negatif menunjukkan arah perubahan yang berlawanan. Adapun persamaan model regresi berganda tersebut adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Usaha (Y)

X₁ = Pengetahuan Kewirausahaan

- X_2 = Karakteristik Wirausaha
- a = Konstanta
- b_1 - b_2 = Koefisien
- e = Error

Mendeteksi variabel X dan Y yang akan dimasukkan (*entry*) pada analisis regresi di atas dengan menggunakan analisis statistik dengan program komputer *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 25.0.

Uji Hipotesis Uji t (Parsial)

Menurut Sugiyono (2016:184), uji secara parsial untuk membuktikan hipotesis awal tentang pengaruh Pengetahuan (X_1) sebagai variabel bebas dan karakteristik wirausaha (X_2) terhadap Kinerja Usaha (Y) sebagai variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan :

1. H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, artinya tidak ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik wirausaha pada kinerja usaha.
2. H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, artinya ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik wirausaha terhadap kinerja usaha kuliner di desa sidodadi kecamatan biru.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji ini pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Bentuk pengujiannya:

H_0 : $b=0$, artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_a : $b \neq 0$, artinya semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan :

Jika signifikan < 0.05 , maka H_0 ditolak

Jika signifikan > 0.05 , maka H_0 diterima

Koefisien Determinan (R^2)

Menurut Sugiyono (2015:199), uji koefisien determinan digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinan maka semakin baik kemampuan variabel (X) menerangkan variabel (Y)

$$D = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Koefisien determinan

r^2 = Koefisien korelasi yang di kuadratkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)
1	Pria	15	50
2	Wanita	15	50
Total		30	100

Sumber : Data Diolah Peneliti (Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 4.1, dapat diketahui jumlah responden yang berjenis kelamin pria berjumlah 15 jiwa, dengan presentase sebesar 50%, sedangkan yang berjenis kelamin wanita berjumlah 15 jiwa, dengan presentase sebesar 50%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden berdasarkan jenis kelamin jumlahnya sama.

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)
1	< 30 Tahun	5	17
2	31 - 40 Tahun	14	47
3	41 - 50 Tahun	10	33
4	51 - 60 Tahun	1	3
Total		30	100

Sumber : Data Diolah Peneliti (Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui jumlah responden yang berusia < 30 tahun berjumlah 5 jiwa, dengan presentase sebesar 17%, responden yang berusia 31-40 tahun berjumlah 14 jiwa, dengan presentase sebesar 47%, responden yang berusia 41-50 tahun berjumlah 10 jiwa, dengan presentase 33% dan responden yang berusia 51-60 tahun berjumlah 1 jiwa, dengan presentase sebesar 3%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden yang berusia 31-40 tahun lebih dominan dibandingkan dengan usia lainnya.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Umur	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)
1	SD	4	14
2	SMP	7	23
3	SMA	19	63
Total		30	100

Sumber : Data Diolah Peneliti (Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 4.3, dapat diketahui jumlah responden dengan pendidikan SD berjumlah 4 jiwa, dengan presentase sebesar 14%, sedangkan pendidikan SMP berjumlah 7 jiwa, dengan presentase sebesar 23%, dan pendidikan SMA berjumlah 19 jiwa dengan presentase sebesar 63%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden dengan pendidikan SMA lebih dominan dibandingkan dengan pendidikan SD, dan SMP.

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

Tabel 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

No	Lama Usaha	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)
1	< 5 Tahun	4	13
2	5 - 10 Tahun	15	50
3	11 - 15 Tahun	11	37
Total		30	100

Sumber : Data Diolah Peneliti (Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 4.4, dapat diketahui jumlah responden dengan lama usaha < 5 tahun berjumlah 4 jiwa, dengan presentase sebesar 13%, sedangkan lama usaha 5-10 tahun berjumlah 15 jiwa, dengan presentase sebesar 50%, dan lama usaha 11-15 tahun berjumlah 11 jiwa dengan presentase sebesar 37%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden dengan lama usaha 5 – 10 tahun lebih dominan dibandingkan dengan lama usaha < 5 tahun dan 11- 15 tahun.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan

Tabel 10 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan

No	Jumlah Tanggungan	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)
----	-------------------	---------------	----------------

1	1	3	10
2	2	10	33
3	> 3	17	57
Total		30	100

Sumber : Data Diolah Peneliti (Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 4.5, dapat diketahui jumlah responden dengan jumlah tanggungan 1 berjumlah 3 jiwa, dengan presentase sebesar 10%, sedangkan jumlah tanggungan 2 berjumlah 10 jiwa, dengan presentase sebesar 33%, dan jumlah tanggungan > 3 berjumlah 17 jiwa dengan presentase sebesar 57%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden dengan jumlah tanggungan > 3 lebih dominan dibandingkan dengan jumlah tanggungan 1 dan 2.

Hasil Penelitian

Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas untuk variabel bebas yaitu pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik wirausaha dan variabel terikat yaitu kinerja usaha dengan masing-masing item pernyataan sebagai berikut :

Tabel 11 Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian

Variabel dan Item Pernyataan	Uji Validitas		
	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan (X₁)			
Pernyataan 1	0,512	0,306	Valid
Pernyataan 2	0,578	0,306	Valid
Pernyataan 3	0,624	0,306	Valid
Karakteristik Wirausaha (X₂)			
Pernyataan 1	0,710	0,306	Valid
Pernyataan 2	0,733	0,306	Valid
Pernyataan 3	0,629	0,306	Valid
Pernyataan 4	0,661	0,306	Valid
Pernyataan 5	0,618	0,306	Valid
Kinerja Usaha (Y)			
Pernyataan 1	0,681	0,306	Valid
Pernyataan 2	0,623	0,306	Valid
Pernyataan 3	0,673	0,306	Valid
Pernyataan 4	0,771	0,306	Valid
Pernyataan 5	0,641	0,306	Valid
Pernyataan 6	0,781	0,306	Valid

Sumber : Data Diolah Peneliti (Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 4.6, dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki status valid, karena nilai r-hitung > r-tabel yaitu sebesar 0,306.

Selanjutnya dari hasil perhitungan uji reliabilitas untuk variabel bebas yaitu pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik wirausaha dan variabel terikat yaitu kinerja usaha dengan masing-masing item pernyataan sebagai berikut :

Tabel 12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	Uji Reliabilitas		
	Cronbach alpha	Kriteria	Keterangan

Pengetahuan Kewirausahaan (X_1)	0,726	0,60	Reliabel
Karakteristik Wirausaha (X_2)	0,815	0,60	Reliabel
Kinerja Usaha (Y)	0,615	0,60	Reliabel

Sumber : Data Diolah Peneliti (Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 4.7, dapat diketahui bahwa uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Jadi hasil koefisien reliabilitas untuk ketiga variabel, ternyata memiliki nilai "Cronbach Alpha" lebih besar dari 0,600, yang berarti ketiga variabel dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

Selanjutnya untuk mengetahui masing-masing frekuensi jawaban responden terhadap beberapa item pernyataan dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 13 Jawaban Responden Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_1)

No	Pernyataan	Hasil Jawaban Responden									
		SS	%	S	%	KR	%	TS	%	STS	%
1	Seorang wirausaha harus tetap mempertahankan dan meningkatkan mutu usaha agar tetap dicintai pelanggan	30	100	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Saya memiliki kemampuan pemecahan masalah dalam menjalankan usaha saya	30	100	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Saya berminat berwirausaha disekitar tempat tinggal saya tidak ada	1	3,3	29	96,7	0	0	0	0	0	0

Sumber : Data Diolah Peneliti (Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 4.8, dapat diketahui frekuensi jawaban responden untuk variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1) adalah sebagai berikut :

1. Item pernyataan 1, seorang wirausaha harus tetap mempertahankan dan meningkatkan mutu usaha agar tetap dicintai pelanggan, responden menjawab sangat setuju berjumlah 30 jiwa dengan presentase sebesar (100%).
2. Item pernyataan 2, saya memiliki kemampuan pemecahan masalah dalam menjalankan usaha saya, responden menjawab sangat setuju berjumlah 30 jiwa dengan presentase sebesar (100%).
3. Item pernyataan 3, saya berminat berwirausaha disekitar tempat tinggal saya tidak ada, responden menjawab sangat setuju berjumlah 1 jiwa dengan presentase sebesar (3,3%), dan menjawab setuju berjumlah 29 jiwa dengan presentase sebesar (96,7%).

Tabel 14 Jawaban Responden Variabel Karakteristik Wirausaha (X_2)

No	Pernyataan	Hasil Jawaban Responden									
		SS	%	S	%	KR	%	TS	%	STS	%
1	Saya percaya diri jika	17	56,7	13	43,3	0	0	0	0	0	0

	berusaha keras akan mendapatkan hasil yang maksimal										
2	Saya berorientasi pada tugas dan hasil usaha saya	15	50,0	2	6,7	13	43,3	0	0	0	0
3	Seorang wirausaha harus mampu menjadi pimpinan yang dapat dipercaya baik oleh karyawan maupun pelanggan	7	23,3	15	50,0	7	23,3	1	3,3	0	0
4	Saya berani mengambil resiko dalam usaha saya	0	0	0	0	19	63,3	11	36,7	0	0
5	Saya mampu mengambil ide kreativitas dalam menjalankan usaha saya	0	0	0	0	0	0	20	66,7	10	33,3

Sumber : Data Diolah Peneliti (Tahun 2023)

Bedasarkan tabel 4.9, dapat diketahui frekuensi jawaban responden untuk variabel karakteristik wirausaha (X_2) adalah sebagai berikut :

1. Item pernyataan 1, saya percaya diri jika berusaha keras akan mendapatkan hasil yang maksimal, responden menjawab sangat setuju berjumlah 17 jiwa dengan presentase sebesar (56,7%), dan responden menjawab setuju berjumlah 13 jiwa dengan presentase sebesar (43,3).
2. Item pernyataan 2, saya berorientasi pada tugas dan hasil usaha saya, responden menjawab sangat setuju berjumlah 15 jiwa dengan presentase sebesar (50,0%), responden menjawab setuju berjumlah 2 jiwa dengan presentase dengan presentase sebesar (6,7%), dan responden menjawab kurang setuju berjumlah 13 jiwa dengan presentase sebesar (43,3%).
3. Item pernyataan 3, seorang wirausaha harus mampu menjadi pimpinan yang dapat dipercaya baik oleh karyawan maupun pelanggan, responden menjawab sangat setuju berjumlah 7 jiwa dengan presentase sebesar (23,3%), responden menjawab setuju berjumlah 15 jiwa dengan presentase dengan presentase sebesar (50,0%), responden menjawab kurang setuju berjumlah 7 jiwa dengan presentase sebesar (23,3%), dan responden menjawab kurang setuju berjumlah 1 jiwa dengan presentase sebesar (3,3%).
4. Item pernyataan 4, saya berani mengambil resiko dalam usaha saya, responden menjawab kurang setuju berjumlah 19 jiwa dengan presentase sebesar (63,3%), dan responden menjawab tidak setuju berjumlah 11 jiwa dengan presentase sebesar (36,7).
5. Item pernyataan 5, saya mampu mengambil ide kreativitas dalam menjalankan usaha saya, responden menjawab tidak setuju berjumlah 20 jiwa dengan presentase sebesar (66,7%), dan

responden menjawab sangat tidak setuju berjumlah 10 jiwa dengan presentase sebesar (33,3).

Tabel 15 Jawaban Responden Variabel Kinerja Usaha (Y)

No	Pernyataan	Hasil Jawaban Responden									
		SS	%	S	%	KR	%	TS	%	STS	%
1	Saya bekerja selalu berpedoman pada target yang harus dipenuhi atau diselesaikan	0	0	0	0	0	0	30	100	0	0
2	Kuantitas yang saya hasilkan sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan	0	0	0	0	1	3,3	29	96,7	0	0
3	Saya berniat membuka cabang usaha kuliner ditempat lain karena keuntungan maksimal	0	0	0	0	1	3,3	29	96,7	0	0
4	Profit usaha kuliner yang saya jalankan terus bertambah	0	0	0	0	0	0	30	100	0	0
5	Saya memperoleh laba dari usaha saya dari tahun ke tahun	0	0	0	0	2	6,7	28	93,3	0	0
6	Usaha kuliner saya terus berkembang dan stabil	0	0	0	0	0	0	30	100	0	0

Sumber : Data Diolah Peneliti (Tahun 2023)

Bedasarkan tabel 4.10, dapat diketahui frekuensi jawaban responden untuk variabel kinerja usaha (Y) adalah sebagai berikut :

1. Item pernyataan 1, saya bekerja selalu berpedoman pada target yang harus dipenuhi atau diselesaikan, responden menjawab tidak setuju berjumlah 30 jiwa dengan presentase sebesar (100,0%).
2. Item pernyataan 2, kuantitas yang saya hasilkan sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan, responden menjawab kurang setuju berjumlah 1 jiwa dengan presentase sebesar (3,3%), dan responden menjawab tidak setuju berjumlah 29 jiwa dengan presentase dengan presentase sebesar (96,7%).
3. Item pernyataan 3, saya berniat membuka cabang usaha kuliner ditempat lain karena keuntungan maksimal, responden menjawab kurang setuju berjumlah 1 jiwa dengan presentase sebesar (3,3%), dan responden menjawab tidak setuju berjumlah 29 jiwa dengan presentase dengan presentase sebesar (96,7%).
4. Item pernyataan 4, profit usaha kuliner yang saya jalankan terus bertambah, responden menjawab tidak setuju berjumlah 30 jiwa dengan presentase sebesar (100,0%).
5. Item pernyataan 5, saya memperoleh laba dari usaha saya dari tahun ke tahun, responden menjawab kurang setuju berjumlah 2 jiwa dengan presentase sebesar (6,7%), dan responden menjawab tidak setuju berjumlah 28 jiwa dengan presentase sebesar (93,3).
6. Item pernyataan 6, usaha kuliner saya terus berkembang dan stabil, responden menjawab tidak setuju berjumlah 30 jiwa dengan presentase sebesar (100,0%).

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk memberikan kepastian dimana persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dan konsisten, dalam uji asumsi klasik akan dilakukan beberapa uji yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dapat menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* yang ada pada program SPSS, dengan ketentuan :

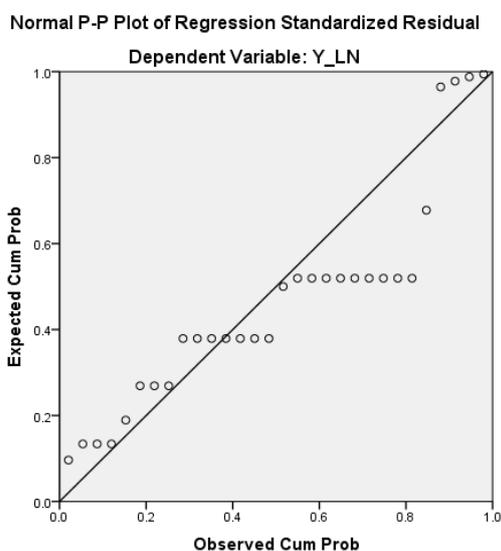
- Apabila nilai signifikansi $> 5\%$ (0.05), maka data memiliki distribusi normal
- Apabila nilai signifikansi $< 5\%$ (0.05), maka data tidak memiliki distribusi normal

Tabel 16 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
<i>Unstandardized Residual</i>		
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.00000
	Std. Deviation	.01020808
Most Extreme Differences	Absolute	.013
	Positive	.313
	Negative	-.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Sumber : Data Diolah Peneliti (Tahun 2023)

Pada tabel 4.11, dapat disimpulkan bahwa nilai *Asymp. Sig* sebesar $0.200 > 0.05$, berarti sesuai dengan pengambilan keputusan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* data memiliki distribusi normal dan telah memenuhi syarat normalitas dalam model regresi.



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas

2. Uji Multikolinearitas

Untuk uji multikolinearitas digunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*, digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi, dengan ketentuan :

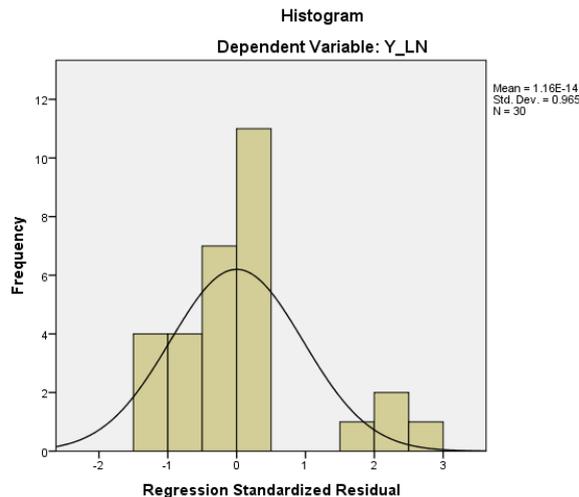
- Apabila nilai VIF > 10 atau *tolerance* $< 0,10$, maka dapat dinyatakan terjadi gejala multikolinearitas
- Apabila nilai VIF < 10 atau *tolerance* $> 0,10$, maka dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas

Tabel 17 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Tolerance	VIF
Pengetahuan Kewirausahaan (X_1)	0.890	1.123
Karakteristik Wirausaha (X_2)	0.890	1.123

Sumber : Data Diolah Peneliti (Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 4.12, Nilai *tolerance* yang dimiliki oleh variabel pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik wirausaha sebesar $0,890 > 0,10$, sedangkan dengan nilai VIF pada variabel pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik wirausaha sebesar $1.123 <$ dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.



Gambar2 Hasil Uji Multikolinieritas

3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk melakukan uji heteroskedastisitas digunakan nilai signifikansi berdasarkan *Uji Glejser* dengan kriteria sebagai berikut :

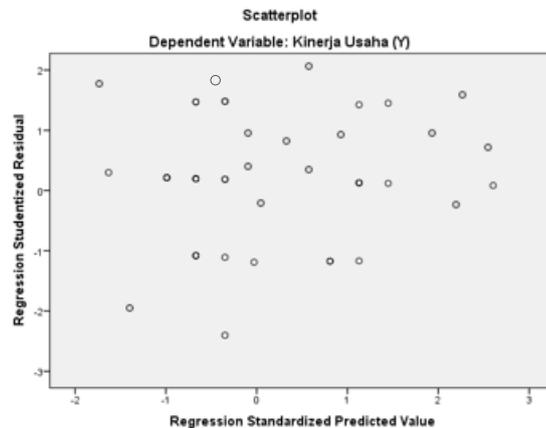
- Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.
- Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, dapat disimpulkan bahwa terdapat heteroskedastisitas.

Tabel 18 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
Pengetahuan Kewirausahaan (X_1)	0.424
Karakteristik Wirausaha (X_2)	0.210

Sumber : Data Diolah Peneliti (Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 4.13, hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi variabel pengetahuan kewirausahaan sebesar $0,424 > 0,05$ sedangkan nilai signifikansi variabel karakteristik wirausaha sebesar $0,210 > 0,05$. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sesuai dengan pengambilan keputusan dari *Uji Glejser* tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.



Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

4.3.3 Analisis Regresi Linier Berganda

1. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan besarnya pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik wirausaha terhadap kinerja usaha di Kecamatan Biru-Biru. Dari hasil analisis data diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

Tabel 19 Hasil Output Regresi Linier Berganda

Variabel	B	t-hitung	Sig.
Constant	0.762	1.633	0.114
Pengetahuan Kewirausahaan (X_1)	0.519	3.138	0.004
Karakteristik Wirausaha (X_2)	0.120	6.480	0.000

Sumber : Data Diolah Peneliti (Tahun 2023)

$$Y = 0.762 + 0.519X_1 + 0.120X_2 + e$$

Dari persamaan regresi yang diperoleh dapat diinterpretasikan beberapa poin sebagai berikut :

1. Nilai konstanta regresi sebesar 0,762, menunjukkan bahwa pada variabel pengetahuan kewirausahaan, dan karakteristik wirausaha dengan kondisi konstan atau 0, maka kinerja usaha di Kecamatan Biru-Biru sebesar 76,2%.
2. X_1 (pengetahuan kewirausahaan) koefisien regresinya sebesar 0.519, mempunyai pengaruh positif terhadap Y (kinerja usaha). Artinya apabila pengetahuan kewirausahaan semakin baik dengan asumsi variabel lain dianggap konstan, maka hal tersebut akan meningkatkan kinerja usaha di Kecamatan Biru-Biru sebesar 51,9%.
3. X_2 (karakteristik wirausaha) koefisien regresinya sebesar 0.120, mempunyai pengaruh positif terhadap Y (kinerja usaha). Artinya apabila karakteristik wirausaha semakin baik dengan asumsi variabel lain dianggap konstan, maka hal tersebut akan meningkatkan kinerja usaha di Kecamatan Biru-Biru sebesar 12%.

2. Uji t (Parsial)

Tabel 20 Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	t-hitung	Sig.
Constant	1.633	0.114
Pengetahuan Kewirausahaan (X_1)	3.138	0.004
Karakteristik Wirausaha (X_2)	6.480	0.000

Sumber : Data Diolah Peneliti (Tahun 2023)

Selanjutnya untuk meyakinkan bahwa masing-masing variabel penelitian yaitu pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap kinerja usaha akan dilakukan pengujian secara parsial atau satu persatu. Dengan pengujian pada taraf tingkat kesalahan 0,05% dengan tingkat $df = 30$ ($30-2-1$) diketahui nilai $t_{tabel} = 1,703$. Dari perhitungan yang disajikan sebelumnya pada tabel 4.15, dapat diketahui nilai t_{hitung} sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji t tersebut diperoleh nilai t_{hitung} pengetahuan kewirausahaan $3,138 > t_{tabel} 1,703$, maka H_a diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial pengetahuan kewirausahaan (variabel bebas) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha (variabel terikat).
2. Berdasarkan hasil uji t tersebut diperoleh nilai t_{hitung} karakteristik wirausaha $6.480 > t_{tabel} 1,703$, maka H_a diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial karakteristik wirausaha (variabel bebas) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha (variabel terikat).
3. Uji F (Simultan)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui hipotesis yang diajukan yaitu ada pengaruh signifikan antara variabel pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik wirausaha terhadap kinerja usaha, terbukti kebenarannya atau tidak dengan menggunakan uji F test. Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel X_1 , dan X_2 terhadap Y secara serempak/bersama-sama.

Tabel 21 Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Square	Df	F	Sig.
Regression	0.724	2	21.205	0.000
Residual	0.461	27		
Total	1.185	29		

Sumber : Data Diolah Peneliti (Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 4.16, hasil uji F tersebut diperoleh nilai $F_{hitung} 21.205 > 3,35$ F_{tabel} dimana $df_1 = k-1$ dalam penelitian ini ada dua variabel bebas dan satu variabel terikat sehingga ada tiga variabel $df_1 = (3-1) = 2$, kemudian dalam penelitian ini $n = 30$, jadi $df_2 = (n-k) = (30-3) = 27$. sehingga dapat di lihat pada distribusi F_{tabel} ($df_1 = 2, df_2 = 27$) yaitu 3,35. maka H_a diterima karena $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik wirausaha (variabel bebas) berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha (variabel terikat).

4. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan (R^2) digunakan untuk menghitung kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, dari hasil pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 22 Hasil Nilai Adjusted R Square

Model	R	R-Square	Adjusted R Square
1	0.782	0.611	0.582

Sumber : Data Diolah Peneliti (Tahun 2023)

Dari tabel 4.17, diketahui besarnya kontribusi variabel pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik wirausaha terhadap kinerja usaha dengan mengetahui hasil $R Square = 0,611$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik wirausaha menjelaskan perubahan pada variabel kinerja usaha sebesar 61,1%, sedangkan sisanya yaitu 39,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model ini.

Pembahasan

Dari hasil analisis regresi baik secara parsial maupun secara serempak antara variabel pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik wirausaha terhadap kinerja usaha di Kecamatan Biru-Biru, sebagai berikut :

1. Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) terhadap Kinerja Usaha (Y)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik wirausaha terhadap kinerja usaha, dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} pengetahuan kewirausahaan $3,138$

$> t_{tabel} 1,703$, maka H_a diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial pengetahuan kewirausahaan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha (Y) hal ini dikarenakan semakin meningkatnya pengetahuan seorang pelaku usaha, tentunya akan melakukan inovasi pada bidang usahanya dalam rangka meningkatkan kinerja usaha. Selain itu hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Tamimi Achmad (2019) dengan penelitian yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian Wirausaha, dan Faktor Eksternal Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pengusaha UMKM Distro dan Butik di Jalan Setia Budi Medan. Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan, kepribadian usaha, dan faktor eksternal terhadap keberhasilan usaha, metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan regresi linier berganda. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

2. Karakteristik Wirausaha (X_2) terhadap Kinerja Usaha (Y)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan dan karakteristik wirausaha terhadap kinerja usaha, dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, berdasarkan hasil uji t tersebut diperoleh nilai t_{hitung} karakteristik wirausaha $6.480 > t_{tabel} 1,703$, maka H_a diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial karakteristik wirausaha (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha (Y). Seorang pelaku usaha UMKM juga harus mampu menciptakan karakteristik usahanya sehingga menjadi nilai khas untuk meningkatkan simpati dari konsumen. Selain itu hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dheana Nurachma (2022) dengan penelitian yang berjudul Identifikasi Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah Perempuan Malang, dimana penelitian ini bertujuan untuk meneliti identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing faktor yang diuji yaitu modal, karakteristik wirausaha, dan inovasi terhadap kinerja usaha memiliki korelasi yang signifikan.

3. Pengetahuan Wirausaha (X_1) dan Karakteristik Wirausaha (X_2) terhadap Kinerja Usaha (Y)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan dan karakteristik wirausaha terhadap kinerja usaha, dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai $F_{hitung} 21.205 > 3,35 F_{tabel}$ maka H_a diterima karena $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik wirausaha (variabel bebas) berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha (variabel terikat). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rio Iman Luther (2017) yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kelurahan Karang Berombak". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha kecil menengah di Kelurahan Karang Berombak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dari itu akan disimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut

1. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa untuk pengaruh variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1) terhadap kinerja usaha (Y) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, artinya setiap ada peningkatan pengetahuan maka akan meningkatkan kinerja usaha.
2. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa untuk pengaruh variabel karakteristik wirausaha (X_2) terhadap kinerja usaha (Y) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, artinya setiap ada peningkatan karakteristik wirausaha maka akan meningkatkan kinerja usaha.

3. Hasil pengujian serempak menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1) dan karakteristik wirausaha (X_2) terhadap kinerja usaha (Y) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, artinya setiap ada peningkatan pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik wirausaha maka akan meningkatkan kinerja usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanti, D.A.Z, 2019. *Pengaruh Minat Usaha dan Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda di Kota Langsa*. Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis, Vol. 10 No. 2. Hal. 168-178. ISSN 2614-1523
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Audita Nuvriasi dkk, 2015. Peran Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bersaing Terhadap Peningkatan Kinerja UKM. Jurnal Ekonomi dan Keuangan. Volume 19. No 2.
- Budiarto, R. 2018. *Pengembangan UMKM antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*. Jakarta: Gadjah Mada University Press.
- Dheana Nurachma. 2022. Identifikasi Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah Perempuan Malang. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya. Malang
- Dr. H.A. Rusdiana, M. 2014. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia.
- Eddy Soeryanto Soegoto, 2014. *Entrepreneurship : Menjadi Pebisnis Ulung Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Eni Farida & Rahayu Widayanti, 2015. *Analisis Pengaruh Motivasi, Kemampuan Kerja dan Jiwa Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Kripik Tempe Sanan Malang*. Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Manajemen. Vol 22 No 1. April 2015. Hal : 50-59. ISSN : 0854-4190.
- Farisi, R, 2013. *Pengaruh Inovasi dan Kreativitas Pengusaha Terhadap Keberhasilan Usaha*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir, 2016. **Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)**. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kuntowicaksono, 2012. *Pengaruh Pengetahuan Wirausaha dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*. Semarang: Journal Of Economic Education Volume 1 No.1: 46-52
- Lucky Hikmat Maulana, 2021. Kinerja Usaha UKM Berbasis Motivasi dan Lingkungan Usaha. Jurnal Visionida. Volume 7 Nomor 1.
- Mudjiarto. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) Mitra Binaan PKBL PT. Jasa Marga. Jurnal Ekonomi. Volume 7. Nomor 2.
- Moehariono. 2013. Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Nursiah. 2014. Pengaruh Penerapan Strategi Inovasi Terhadap Kinerja Operasional. Jurnal Akuntansi dan Manajemen. 20. 69-77.

- Purnama, Chmdan & Suyanto, 2010. *Motivasi dan Kemampuan Usaha dalam meningkatkan keberhasilan usaha industri kecil (studi pada industri kecil sepatu di Jawa Timur)*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 12(2), 177-184.
- Putri Wahyuningrum dkk, 2014. Peningkatan Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kluster Kerajinan di Kota Depok Menggunakan *The House Model*. Jurnal Manajemen dan Organisasi. Vol 5. No. 2.
- Rahayu. 2013. Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Economic Value Added Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Industri Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Institut Pertanian Bogor. Skripsi.
- Rivai. 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktek. Rajagrafindo Persada. Bandung.
- Siti Ati Sidiqqoh, 2017. Peningkatan Kinerja Bisnis Usaha Mikro Melalui Kajian Komitmen dan Ambisius Pengusaha. Jurnal Ecodemica. Vol 1. No. 2.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D***. Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, TH, 2012. *Perekonomian Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wibowo, 2017. *Manajemen Kinerja. Edisi Kelima*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.